

**Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Tuli dengan  
Anak Dengar**

( Studi Kasus Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Tuli  
dengan Anak Dengar Pada Masa Pertumbuhan Kanak-Kanak Akhir)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

oleh

**Chevin Fahrurozi Saputra**

**19 09 07123/KOM**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang maha esa, karena berkat pertolongan dan petunjuk-Nya peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tuli dengan Anak Dengar (Studi Kasus Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tuli dengan Anak Dengar Pada Masa Pertumbuhan Kanak-Kanak Akhir)”. Skripsi ini menjadi tugas akhir sekaligus sebagai syarat kelulusan sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

peneliti menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta bapak, ibu, kakak, adek, yang senantiasa memberikan support untuk peneliti selama proses kuliah di Yogyakarta.
2. Ibu Birgitta Bestari Puspita J., S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing penulis yang telah berkenan membimbing dan membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi. Peneliti juga meminta maaf apabila selama proses bimbingan terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Teman-teman Tuli yang berkenan untuk dijadikan narasumber dalam penelitian skripsi ini.
4. Sempol Cekek, sahabat peneliti sejak semester awal Vian, Valent, Ipen, Keisha, Sam, Zefa, Rajo yang sudah menemani peneliti selama berkuliah hingga saat ini.
5. Teman-teman terbaik dan tergilang peneliti selama berkuliah yaitu Igo, Gerard, Febian, Simbah, Basga, Grace, Domen, Bimma, Aseng, Pintil, Aska, Meli, Alan, Praba, Evan, Brian, Cory dan teman-teman lainnya yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu.

6. Made Gangga Narendra Uma Dewi sebagai orang spesial di kehidupan peneliti yang telah memberikan semua tenaga dan waktunya untuk memberikan dukungan kepada peneliti.
7. 12,9 AJ Kine Club sebagai tempat peneliti berdinamika sekaligus belajar terkait industri perfilman.
8. Skuper yang selalu setia menemani petualangan peneliti ke berbagai macam tempat.
9. FSTVLST dan MAJELIS LIDAH BERDURI yang sudah menghibur dan menemani peneliti melalui karya musiknya.
10. Paroki Santo Yosef Meraban yang sudah memberikan kenangan tidak terlupakan bagi peneliti selama melakukan proses KKN di Ketapang Kalimantan Barat.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Yogyakarta, 06 Maret 2024

Penulis,



Chevin Fahrurozi Saputra

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Tuli dengan Anak Dengar  
(Studi Kasus Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Tuli dengan Anak  
Dengar Pada Masa Pertumbuhan Kanak-Kanak Akhir)

**SKRIPSI**

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar

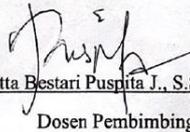
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

disusun oleh :

Chevin Fahrurozi Saputra

190907123

disetujui oleh :



Birgitta Bestari Puspita J., S.Sos., M.A.

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**TAHUN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Tuli dengan Anak Dengar (Studi Kasus Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Tuli dengan Anak Dengar Pada Masa Pertumbuhan Kanak-Kanak Akhir)

Penyusun : Chevin Fahrurozi Saputra

NPM : 190907123

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024

Pukul : 10:00 WIB

Tempat : Ruang pendadaran 3 Kampus IV (Gedung Theresa Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

TIM PENGUJI

**Pupung Arifin, S. Sos, M.Si**

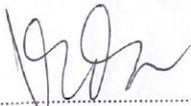
Penguji Utama

**Birgitta Bestari Puspita J., S.Sos., M.A.**

Penguji I

**Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom., M.A.**

Penguji II

  
.....  
Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom., M.A.  
Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chevin Fahrurozi Saputra

NPM : 190907123

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tuli dengan Anak Dengar (Studi Kasus Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tuli dengan Anak Dengar Pada Masa Pertumbuhan Kanak-Kanak Akhir)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan keserjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 6 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Chevin Fahrurozi Saputra

**Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Tuli dengan Anak Dengar  
(Studi Kasus Hambatan Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Tuli dengan  
Anak Dengar Pada Masa Pertumbuhan Kanak-Kanak Akhir)**

**ABSTRAK**

Tuli merupakan istilah budaya atau cara komunikasi yang berbeda, sedangkan tuna rungu merupakan istilah medis yang menggambarkan keterbatasan sebuah fungsi, maka dari itu secara sosial orang tuli lebih nyaman dipanggil “Tuli” karena tunarungu menggambarkan sebuah kerusakan suatu fungsi. Orang Tuli di Indonesia lebih banyak memilih menggunakan BISINDO karena merupakan bahasa isyarat budaya Indonesia dan mudah dipelajari. Komunikasi yang terjadi antara orang Tuli dan orang dengar memiliki potensi yang sangat tinggi terjadinya hambatan. orang Tuli mengalami kesulitan berkomunikasi dengan orang dengar bukan hanya faktor Bahasa, namun juga faktor biologis karena orang Tuli tidak bisa mendengar perkataan orang dengar, sehingga orang Tuli akan mengalami tantangan berkomunikasi saat memiliki anak yang masih dalam masa pertumbuhan kanak-kanak akhir.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori komunikasi interpersonal dan hambatan komunikasi untuk mengetahui hambatan komunikasi antarpribadi yang terjadi antara orang tua Tuli dengan anak dengar pada masa pertumbuhan kanak-kanak akhir. Dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi secara langsung yang dilakukan kepada dua keluarga yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, perbedaan budaya bahasa menjadi hambatan bagi kedua orang tua Tuli ketika menyampaikan pesan komunikasi ke anak dengar karena anak mereka belum sepenuhnya memahami bahasa isyarat. Sebaliknya anak dengar juga sulit menyampaikan pesan melalui bahasa isyarat. Selain hambatan komunikasi secara bahasa, orang tua Tuli juga menghadapi hambatan komunikasi karena sifat anak dengar mereka. Anak-anak

dalam masa pertumbuhan kanak-kanak akhir berpotensi memiliki sifat menentang terutama dengan kedua orang tua mereka.

Kata kunci: Bahasa isyarat, Hambatan komunikasi, kanak-kanak akhir, Orang tua Tuli

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	8
C. TUJUAN PENELITIAN.....	8
D. MANFAAT PENELITIAN .....	8
1. Manfaat Akademis .....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Kerangka Teori .....	9
Komunikasi Interpersonal.....	9
Hambatan Komunikasi .....	15
Tuli.....	18
Pertumbuhan anak.....	19
F. Kerangka berpikir.....	23
G. Metodologi Penelitian .....	26
Jenis Penelitian .....	26
Metode Penelitian .....	26
Subjek penelitian.....	27
Jenis Data.....	28
Teknik Pengumpulan Data.....	28
Teknik Analisis Data .....	29
Teknik Keabsahan Data.....	30

BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	32
A. Budaya Bahasa Isyarat Orang Tuli .....	32
B. Profil Informan.....	34
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Temuan Data .....	37
1. Bentuk Komunikasi dalam Keluarga.....	37
2. Penerapan Tugas Kanak-Kanak Usia Akhir .....	46
3. Penggunaan bahasa dan kesulitan komunikasi dalam keluarga .....	48
B. Pembahasan .....	53
BAB IV PENUTUP .....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	78